

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN MASA TUA BAGI PARA SUSTER FCJM LANJUT USIA DI INDONESIA MELALUI KATEKESE. Pemilihan judul ini bertitik tolak dari keprihatinan penulis terhadap penerimaan masa tua bagi para suster FCJM lanjut usia di Indonesia. Suatu kenyataan yang tak bisa dipungkiri, semakin tahun jumlah para suster FCJM lanjut usia semakin meningkat, namun banyak di antara mereka kurang menyadari bahwa mereka sudah berada pada taraf umur tersebut. Mereka kurang menerima bahwa dirinya sudah menjadi tua, sehingga kurang siap menerima segala tantangan dan pergulatan yang ada pada umur lanjut usia. Penulis mengamati kenyataan ini terjadi karena kekurangan pengetahuan para suster FCJM tentang masa lanjut usia dengan segala kekayaan, makna dan nilainya, tetapi juga melemahnya fisik sehingga mengakibatkan menderita sakit, kurangnya tenaga dan lain sebagainya. Kurangnya kesadaran untuk mempersiapkan masa tua, mengakibatkan para suster FCJM yang lanjut usia tidak berusaha mencari tahu tentang tahap lanjut usia, bahkan seakan-akan mereka mencoba menjauhkan masa lanjut usia dari hidup mereka.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana usaha katekese dalam membantu para suster FCJM lanjut usia di Indonesia untuk menerima masa tuanya sebagai masa yang bermakna dan bernilai. Untuk mengkaji masalah ini, penulis mengamati dan studi pustaka. Pengamatan dapat memperkaya studi pustaka dan diperdalam dengan refleksi sehingga semakin memberikan gagasan-gagasan untuk dapat menemukan upaya dalam membantu para suster FCJM untuk menerima masa tuanya.

Hasil analisa tersebut dipaparkan bahwa katekese merupakan salah satu usaha untuk membantu para suster FCJM lanjut usia dalam menerima masa tuanya. Melalui katekese ini mereka dapat merefleksikan pengalaman hidupnya, khususnya pengalaman pergulatan untuk sampai pada suatu pemaknaan dari setiap pengalaman khususnya pengalaman penderitaan. Katekese membantu para suster FCJM semakin beriman kepada Kristus, dengan demikian dapat menerima penderitaan dan sakit dengan merasakan bahwa kasih Tuhan bekerja melalui pengalaman tersebut. Untuk sampai pada pemaknaan tersebut katekese model *shared christian praxis* sebagai salah satu model dialog.

## ABSTRACT

This paper is entitled **“AN EFFORT TO INCREASE AN ACCEPTATION OF THE OLD AGE FOR THE FCJM OLD NUNS IN INDONESIA THROUGH CATECHISM”**. The choosing of this title departs from our concern of the way of our old nuns accepting their old age in Indonesia. As a matter of fact, the number of FCJM nuns increases every year and similarly the number of old nuns too. However, not all of the old nuns recognize this reality. They do not want to accept that they are growing older so that they are not ready for many challenges and problems that come together with the stage of age. Even in some particular cases some of them try to avoid this natural truth. As the best of our knowledge, this phenomenon takes place because the FCJM nuns are short of information of the meaningful old age with its richness and values. In addition to this, when they are sick and face some particular problems of the old age their situation is getting worse. Therefore we think that it is necessary to help the old nuns to prepare their old age by giving them deeper information concerning to details of the old age. As a result they can accept their old age calmly and live it in a deep faith. Then their old age will become a blessed time and grateful one.

The main concern of this paper is the function of catechism in helping the Indonesian FCJM old nuns to accept their old age as a valuable and meaningful time. As a method of this work we use a library research and a daily observation. Through the library research and reflections we enrich our daily experiences so as to offer some ideas to help the old nuns in accepting their condition.

From our study we find that catechism can serve as an effort to help FCJM old nuns to accept their old age. Through the catechism they can reflect their experiences especially their struggles and challenges so as to attain a deeper understanding of their sufferings and their sicknesses. The catechism helps them to reach a true faith to Christ. As a result they can recognize their sicknesses as participation to the suffering of Christ and experience God's love in that situation. The nuns need to prepare themselves through spiritual activities to plan their last days in their journeys to the new life prepared by God the Father. In order to attain the understanding of the old age as a meaningful and valuable time, we use the Shared Christian Praxis catechism as a dialogue model that tries to unite and to combine the daily experiences together with a biblical Christian experience.